

BAB II

GAMBARAN UMUM NGO INDONESIA CERAH

2.1. Profil NGO Indonesia CERAH

Yayasan Indonesia CERAH merupakan organisasi nirlaba (*Non-Governmental Organization*) yang berdiri pada tahun 2018, bergerak dalam bidang advokasi perubahan iklim dan transisi energi di Indonesia. Organisasi ini berupaya mendorong pengarusutamaan narasi transisi energi dalam diskursus publik melalui pendekatan komunikasi strategis, kampanye digital, serta riset kebijakan yang berbasis data. Melalui berbagai aktivitas tersebut, CERAH berupaya meningkatkan kesadaran publik sekaligus memengaruhi kebijakan energi nasional menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

Indonesia CERAH terafiliasi dengan *Global Strategic Communications Council* (GSCC), yaitu jaringan komunikator dan ahli strategi iklim yang berfokus pada penguatan narasi global guna mendorong aksi iklim yang ambisius serta percepatan dekarbonisasi global. Organisasi ini memperoleh dukungan pendanaan dari berbagai lembaga pendanaan internasional dan filantropi swasta untuk aktivitas kampanye dengan fokus pada isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, serta concern terhadap tingginya ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, sehingga menyebabkan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan dalam skala yang luas dan cepat (GSCC, 2024).

Ditinjau berdasarkan aspek kelembagaan, CERAH bekerja sebagai organisasi masyarakat sipil yang menghubungkan berbagai aktor dalam ekosistem kebijakan energi dan iklim. Organisasi ini menjalin kolaborasi dengan komunitas

masyarakat, lembaga penelitian, pemerintah, sektor swasta, serta berbagai pemangku kepentingan lain di tingkat nasional maupun internasional. Jaringan kerja tersebut memungkinkan CERAH untuk memperkuat advokasi kebijakan energi serta memperluas jangkauan komunikasi publik terkait isu perubahan iklim dan transisi energi di Indonesia.

Tabel 2. 1 Profil dan Struktur Organisasi NGO Indonesia CERAH

Profil NGO Indonesia CERAH	
Nama Lembaga	Yayasan Indonesia Cerah
Website Official	cerah.or.id
Instagram Official	@cerah_indonesiaku
Email	info@cerah.or.id
Alamat	Jl. Tebet Timur Dalam VIII K No.12, RT.01/RW.9, Tebet Timur, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820
Tahun Berdiri	2019
Struktur Organisasi Indonesia CERAH	
Direktur Eksekutif	Agung Budiono
Digital Manager	Bambang Adhi Jatmiko
Finance and Operations Manager	Prima Kurnia Sari
Media Engagement Manager	Retno Ayuningtyas
Policy and Program Manager	M.A.H. Wicaksono Gitawan
Digital Strategist	Dewi Shinta Kartika
Project Support and Administrative Coordinator	Intan Fatma Dewi
Content Production Assistant	Mirza Mirandana
Outreach and Advocacy Associate	Rohmad
Operations Officer	Dhian Saraswaty
Project Officer	Annisa Dian Ndari
Junior Media Engagment Associate	Diva Suukyi Larasati
Finance & Accounting Officer	Vonti Sulianti
Finance & Accounting Coordinator	Tri Sudarminah
Program Admin SETI	Galuh Izma

Aktivitas kampanye digital Indonesia CERAH adalah mengakselerasi pengarusutamaan narasi transisi energi di Indonesia. Melalui skema *Just Energy*

Transition Partnership (JETP), Indonesia memiliki peluang besar untuk mengimplementasikan transisi energi berkeadilan. NGO Indonesia CERAH berfokus pada proses kampanye-advokasi digital untuk mengawal tata kelola JETP agar secara konsisten memprioritaskan dekarbonisasi melalui penghentian penggunaan batu bara serta akselerasi pengembangan energi terbarukan. Upaya ini diposisikan sebagai langkah fundamental dalam mitigasi krisis iklim sekaligus katalisator untuk mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan inklusif.

Organisasi ini menempatkan komunikasi yang direpresentasikan dalam kampanye digital sebagai instrumen strategis dalam menghubungkan riset berbasis data serta temuan ilmiah mengenai perubahan iklim hingga transisi energi dengan pemahaman publik serta proses pengambilan kebijakan oleh para *stakeholders*. Dengan demikian, CERAH berupaya menjembatani kesenjangan antara pengetahuan ilmiah, kesadaran masyarakat, dan implementasi kebijakan publik dalam bidang energi dan lingkungan yang berkelanjutan.

Visi NGO Indonesia CERAH adalah mendorong terwujudnya masa depan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan melalui komunikasi strategis serta pengarusutamaan narasi yang mampu memengaruhi kebijakan publik dan kesadaran masyarakat. Sementara itu, misi organisasi meliputi: (1) Mempercepat transisi energi melalui komunikasi strategis, riset, advokasi, dan kampanye publik; (2) Menghubungkan kesenjangan antara riset ilmiah mengenai iklim, pemahaman publik, dan tindakan kebijakan untuk Indonesia yang berkelanjutan; (3) Mendorong transisi energi berkeadilan melalui narasi, kampanye strategis, dan riset mendalam;

(4) Mengubah lanskap energi Indonesia melalui pengarusutamaan narasi pada ruang publik, riset mendalam, dan mendorong kebijakan progresif (CERAH, 2023).

Program-program Indonesia CERAH berfokus mendorong konsep transisi energi hijau dan berkeadilan, yaitu proses peralihan dari penggunaan energi fosil menuju energi terbarukan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan sekaligus keadilan sosial. Dalam konteks ini, CERAH mendorong pengembangan kebijakan dan investasi yang mendukung pengurangan emisi karbon serta pengembangan sumber energi bersih seperti tenaga surya, angin, dan teknologi energi terbarukan lainnya. Upaya tersebut juga dikaitkan dengan agenda global untuk mengatasi krisis iklim serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (CERAH, 2024).

Selain melakukan advokasi kebijakan dan riset, Indonesia CERAH aktif memproduksi berbagai publikasi, laporan penelitian, serta konten kampanye digital yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu energi dan iklim. Publikasi tersebut membahas berbagai topik seperti kesiapan daerah dalam menghadapi transisi energi, strategi komunikasi advokasi, hingga analisis kebijakan energi nasional. Produksi pengetahuan ini menjadi bagian penting dari strategi komunikasi organisasi untuk memberikan pemahaman pragmatis terkait energi berkelanjutan di Indonesia.

Pada konteks komunikasi digital, NGO Indonesia CERAH menjadikan berbagai platform media sosial untuk menyebarkan informasi dan membangun kesadaran publik mengenai isu perubahan iklim dan transisi energi berkeadilan. Media sosial digunakan sebagai sarana penyebaran konten edukatif, kampanye

digital, serta ruang interaksi antara organisasi dengan masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa komunikasi digital menjadi bagian integral dari strategi advokasi organisasi dalam memberikan pemahaman, memengaruhi opini publik, mendorong pengambilan kebijakan yang progresif, dan mendorong transisi energi berkeadilan di Indonesia.

Pemilihan Indonesia CERAH (@cerah_indonesiaku) sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sesuai konteks dan relevansi terhadap permasalahan penelitian: (1) Organisasi ini memiliki fokus khusus pada isu transisi energi berkeadilan dan perubahan iklim di Indonesia. Isu tersebut merupakan salah satu tantangan lingkungan global yang membutuhkan keterlibatan berbagai aktor sosial, termasuk organisasi masyarakat sipil; (2) Indonesia CERAH merupakan NGO yang fokus pada kampanye digital melalui media sosial, organisasi ini secara aktif memanfaatkan media sosial sebagai medium utama komunikasi dan kampanye publik. Hal ini menjadikan organisasi tersebut sebagai model yang relevan untuk memahami praktik komunikasi lingkungan dalam ruang digital; (3) Penggunaan Instagram sebagai platform kampanye digital memberikan kesempatan untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi dalam membangun kesadaran publik serta memobilisasi partisipasi masyarakat terhadap isu lingkungan.

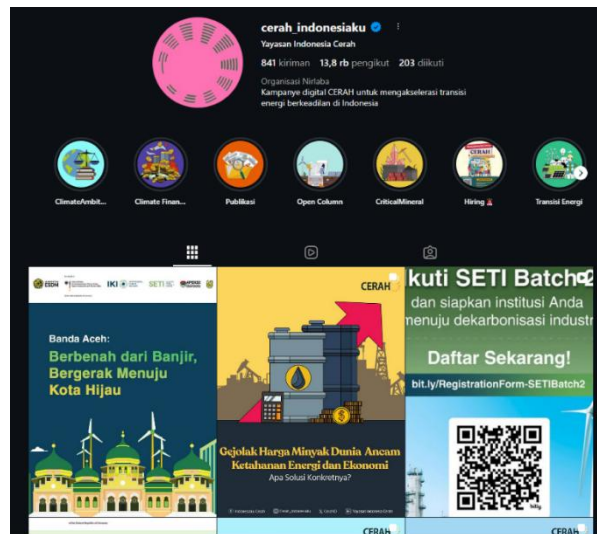
Dengan karakteristik tersebut, NGO Indonesia CERAH menjadi objek penelitian yang relevan dalam kajian komunikasi lingkungan dan kampanye digital. Aktivitas komunikasi organisasi ini, khususnya melalui media sosial, memberikan

peluang untuk menganalisis bagaimana narasi transisi energi dibangun, disebarkan, serta direspons oleh masyarakat dalam ruang digital.

2.2. Lokasi dan Situs Penelitian

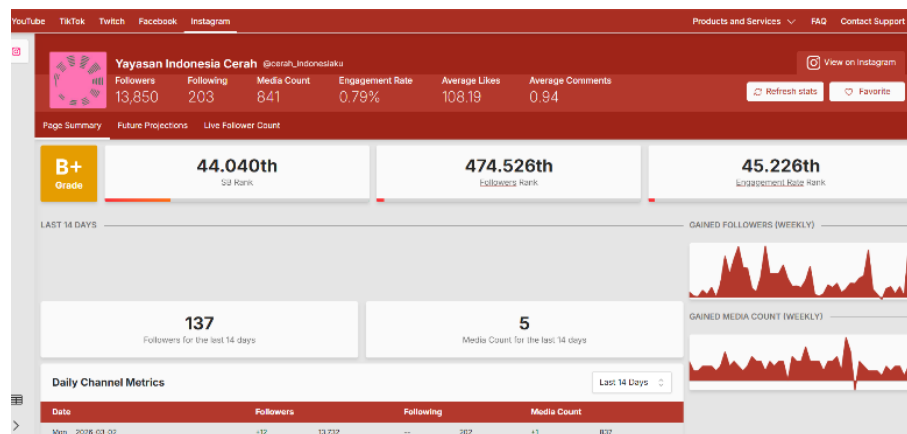
Pendekatan analisis dalam penelitian ini menjadikan lokasi penelitian tidak dilakukan pada letak geografis tertentu dalam arti konvensional, melainkan pada ruang digital sebagai situs penelitian utama. Analisis isi kualitatif memandang material komunikasi sebagai data yang dapat dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi karakteristik, kategori, pola, dan makna yang terdapat di dalamnya. Dalam konteks komunikasi digital, material yang dianalisis dapat berupa berbagai bentuk pesan yang dipublikasikan melalui media digital, seperti teks, caption, grafik, gambar, audiovisual, video, serta kombinasi berbagai elemen komunikasi lainnya (Eriyanto, 2015).

Situs penelitian dalam penelitian ini adalah akun Instagram resmi NGO Indonesia CERAH, yaitu *@cerah_indonesiaku*. Akun ini merupakan kanal komunikasi digital utama CERAH yang digunakan untuk menyebarkan informasi, kampanye lingkungan, publikasi riset, serta berbagai narasi terkait transisi energi berkeadilan dan perubahan iklim di Indonesia.



Gambar 2. 1 Akun Instagram @cerah_indonesiaku

Akun Instagram NGO Indonesia CERAH (@cerah_indonesiaku) memproduksi berbagai jenis konten digital, meliputi infografik mengenai isu transisi energi dan iklim; edukasi mengenai kebijakan energi nasional; kampanye publik terkait transisi energi berkeadilan; laporan hasil riset dan kajian kebijakan; serta visual *storytelling* mengenai dampak perubahan iklim.



yang cukup aktif dalam menyebarkan konten advokasi lingkungan. Data menunjukkan bahwa akun tersebut memiliki sekitar 13.850 pengikut (*followers*) dengan 203 akun yang diikuti (*following*) serta total 841 unggahan konten (*media count*). Aktivitas produksi konten ini menggambarkan bahwa organisasi secara konsisten memanfaatkan Instagram sebagai medium komunikasi publik untuk menyampaikan pesan terkait isu energi, transisi energi berkeadilan, dan perubahan iklim. Selain itu, tingkat *engagement rate* sebesar 0,79% dengan rata-rata 108,19 *likes* dan 0,94 komentar per-unggahan menunjukkan adanya interaksi antara organisasi dan audiens, meskipun tingkat keterlibatan tersebut tergolong moderat dalam konteks komunikasi media sosial organisasi.

Platform Instagram dipilih karena memiliki karakter visual dan interaktif yang kuat, memiliki popularitas yang tinggi, digunakan secara luas oleh kalangan muda, serta memudahkan terjadinya amplifikasi pesan dengan cara membagikan konten sehingga pesan dapat tersebar secara lebih luas. Selain itu Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi semata, tetapi juga berperan dalam membangun komunitas yang peduli terhadap isu lingkungan serta mendorong partisipasi aktif audiens dalam menyebarkan informasi dan terlibat dalam upaya mitigasi lingkungan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk membangun komunikasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens digital. Dalam konteks penelitian ini, akun Instagram *@cerah_indonesiaku* menjadi ruang sosial digital tempat praktik komunikasi organisasi berlangsung, termasuk produksi pesan, interaksi dengan audiens, serta penyebaran narasi lingkungan.

2.3. Karakteristik Kampanye Digital NGO Indonesia CERAH

Kampanye digital yang dilakukan Indonesia CERAH memiliki fokus pada penyebaran narasi transisi energi berkeadilan di Indonesia. Transisi energi berkeadilan merujuk pada proses peralihan dari energi fosil menuju energi terbarukan rendah karbon yang mempertimbangkan kesetaraan sosial, inklusivitas ekonomi, dan keadilan lingkungan bagi masyarakat terdampak (Heffron & McCauley, 2018).

Konsep ini menjadi penting karena proses transisi energi tidak hanya berkaitan dengan proses transisi energi bersih yang rendah karbon, tetapi juga memerhatikan prinsip-prinsip berkeadilan seperti: (1) keadilan distributif, yakni alokasi yang adil atas manfaat dan beban dari proses transisi energi bagi masyarakat terdampak; (2) keadilan prosedural, yakni proses pengambilan kebijakan yang inklusif melibatkan berbagai elemen pemangku kepentingan; (3) keadilan pengakuan, yakni mengakui dan mengatasi kesenjangan historis serta kebutuhan komunitas yang kurang terwakili (McCauley & Heffron, 2018; Tamasiga et al., 2025).

Karakteristik kampanye digital yang digunakan akun Instagram @cerah_indonesiaku menggunakan pendekatan visual-sentris, kontekstual, interaktif, dan edukatif, di mana pesan perubahan iklim dikemas melalui infografis, ilustrasi, serta video pendek (*reels*) yang menarik dan mudah dipahami oleh kalangan generasi muda (Purwantoro & Tambunan, 2025). Konten kampanye yang diproduksi CERAH dikemas dalam bentuk visual edukatif yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami. Strategi visual ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik

pesan serta memudahkan audiens digital dalam memahami isu energi yang kompleks.

Selain itu, pesan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif dan edukatif, tetapi juga bersifat persuasif dengan adanya ajakan bertindak (*call to action*), serta didukung oleh konsistensi identitas visual dan strategi adaptasi konten lintas platform, sehingga kampanye menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran sekaligus mendorong perubahan perilaku terkait isu perubahan iklim, terkhusus isu transisi energi berkeadilan.

Karakteristik kampanye digital yang dominan dilakukan oleh NGO Indonesia CERAH lainnya adalah pendekatan berbasis riset dan data (*evidence-based*), narasi konten atau pesan yang bersifat informatif-edukatif didukung kuat oleh kajian ilmiah dan analisis kebijakan yang komprehensif. NGO Indonesia CERAH secara konsisten mengintegrasikan temuan penelitian mengenai isu transisi energi, emisi karbon, serta dampak perubahan iklim ke dalam materi kampanye digital yang aktif dilakukan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi tidak hanya bertujuan meningkatkan kesadaran publik, tetapi juga membangun pemahaman yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based awareness*) sehingga audiens dapat memahami kompleksitas isu energi secara lebih rasional, kritis, dan pragmatis.

Praktik komunikasi melalui kampanye digital tersebut sejalan dengan peran komunikasi lingkungan yang menekankan pentingnya penyampaian informasi ilmiah kepada publik sebagai dasar dalam membentuk opini dan mendorong perubahan perilaku sosial (Fatkhullah, Mulyani, Dewi, Habib, &

Reihan, 2023; Pezzullo & Cox, 2017). Penggunaan data dan hasil riset dalam kampanye digital pada dasarnya mencerminkan upaya organisasi untuk meningkatkan kredibilitas pesan serta memperkuat legitimasi advokasi kebijakan yang dilakukan dalam isu transisi energi berkeadilan di Indonesia (CERAH, 2024).

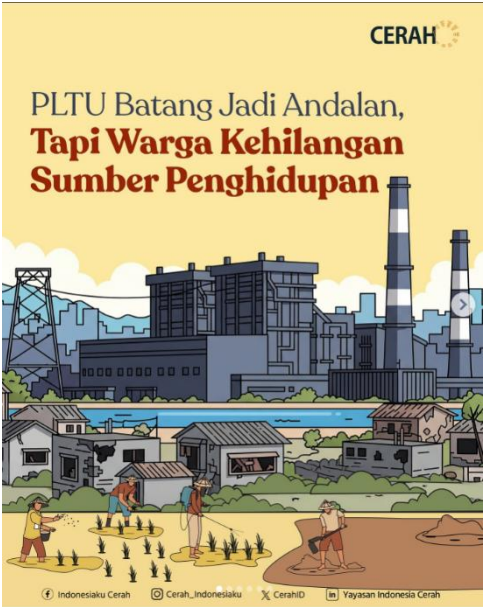
2.4. Unggahan Kampanye Digital NGO Indonesia CERAH

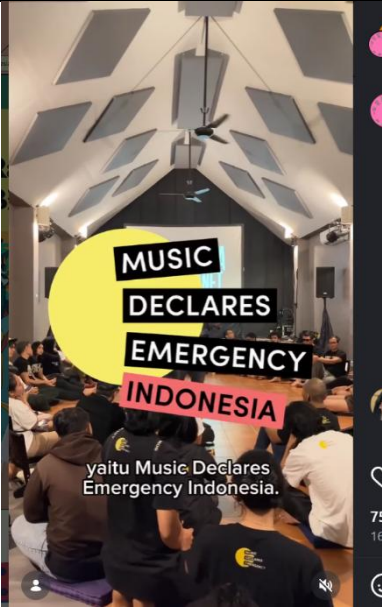
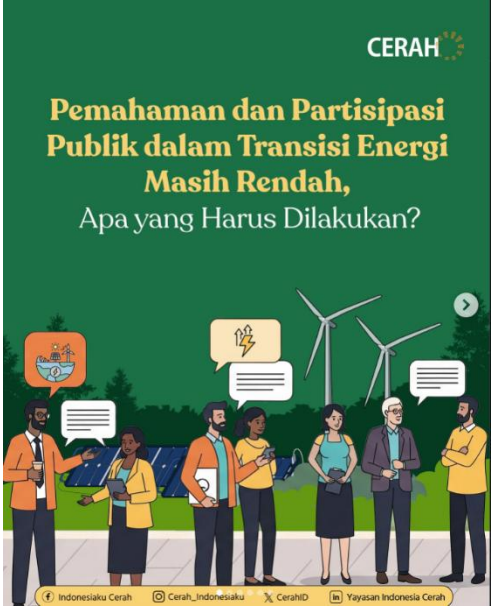
Bagian ini memaparkan deskripsi unit analisis dari unggahan kampanye digital NGO Indonesia CERAH mengenai transisi energi berkeadilan di Indonesia. Aktivitas pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap akun Instagram @cerah_indonesiaku dalam rentang waktu Juli hingga Desember 2025, periode yang dianggap krusial karena mencakup momentum strategis persiapan hingga pelaksanaan konferensi iklim global COP30 di Belém, Brasil. Kriteria unggahan yang dijadikan sebagai unit amatan didasarkan pada penggunaan tagar spesifik *#transisienergiberkeadilan* sebagai indikator untuk mengidentifikasi konten kampanye. Melalui prosedur penyaringan tersebut, dari total populasi sebanyak 97 unggahan selama periode observasi, ditemukan 31 unggahan yang menggunakan tagar tersebut, kemudian dikerucutkan menjadi 15 unggahan sebagai unit amatan utama yang dinilai paling relevan untuk dianalisis lebih mendalam guna menjelaskan strategi komunikasi lingkungan dan implementasi model *Dragonfly Effect* dalam kampanye akselerasi transisi energi berkeadilan di Indonesia.

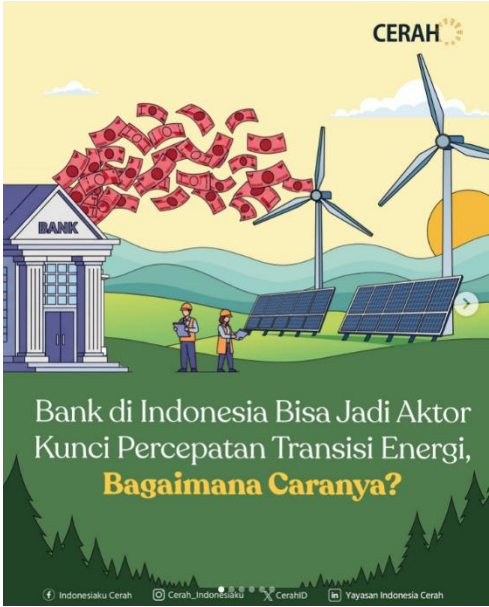
Tabel 2. 2 Unit Analisis Unggahan Kampanye Digital NGO Indonesia CERAH

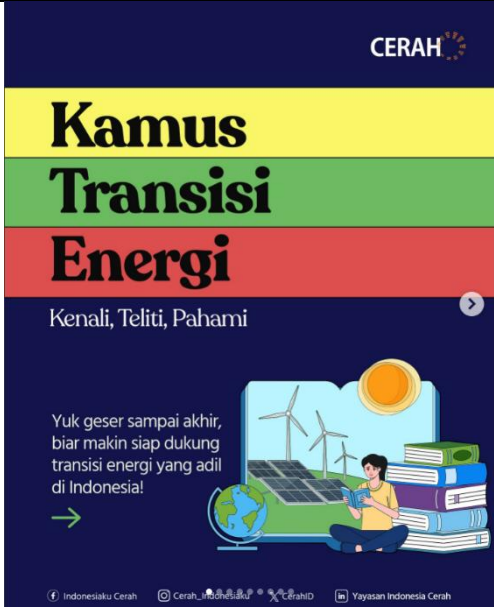
Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
D1	 Gambar 2. 3 Unggahan Infografis Carousel 02 Juli 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DLmiht4T54N/)	Pembangunan PLTS skala besar sering terbentur sulitnya penyediaan lahan. Di tengah keterbatasan ruang, PLTS Terapung hadir sebagai alternatif konkret. Saat ini, Indonesia baru memiliki 1 PLTS Terapung yang terletak di Waduk Cirata, Jawa Barat. Di tengah besarnya potensi energi surya dan ketersediaan waduk atau danau untuk dimanfaatkan menjadi PLTS Terapung, sudah seharusnya pemerintah memprioritaskan transisi energi dari batu bara ke energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, kita perlu terus mengawal dan mendorong pemerintah untuk benar-benar mendorong transisi energi dan melepaskan diri dari ketergantungan terhadap penggunaan energi kotor, seperti batu bara.
D2		Transisi energi bukan hanya sekedar mengganti energi kotor ke energi bersih. Tapi, juga tentang memastikan terpenuhinya aspek keadilan, termasuk bagi para pekerja di sektor energi fosil. Tanpa perencanaan yang matang dan pemenuhan aspek keadilan, transisi energi justru bisa memperdalam ketimpangan. Seperti yang

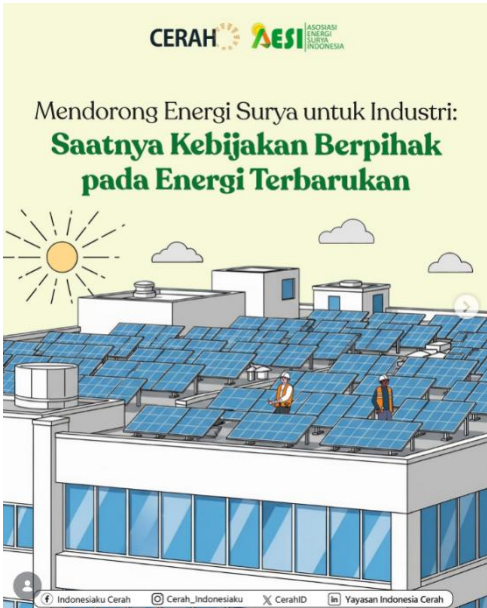
Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	 <i>Gambar 2. 4 Unggahan Poster 04 Juli 2025</i> <i>Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DLrnkDfzVQb/)</i>	terjadi di Lhokseumawe, Aceh, saat penutupan Arun NGL yang menyebabkan ribuan orang kehilangan pekerjaan, ekonomi lokal runtuh, dan pengangguran melonjak. Lalu, bagaimana seharusnya pemerintah merancang transisi energi yang berkeadilan dan berkelanjutan bagi para pekerja di sektor energi? Semua akan dibahas secara mendalam melalui diskusi publik yang bertajuk “Urgensi Merencanakan Transisi Pekerja Sektor Energi yang Berkelanjutan dan Berkeadilan” pada: 📅 Rabu, 9 Juli 2025 🕒 08.30 - 13.00 WIB 📍 Hybrid Jangan sampai terlewat, registrasi sekarang di bit.ly/RegistrasiDPJuli
D3	 <i>Gambar 2. 5 Unggahan Video/Reels 09 Juli 2025</i>	Hingga saat ini, bank-bank nasional Indonesia masih aktif mendanai proyek PLTU batu bara yang memperpanjang ketergantungan pada energi kotor dan menghambat transisi menuju energi terbarukan. Bahkan, perbankan domestik Indonesia bertanggung jawab atas 12% dari total pembiayaan proyek batu bara di Asia Tenggara pada 2016-2024. Dalam Lokakarya IKLIM 2025 yang diselenggarakan @musicdeclares_indonesia, CERAH membagikan fakta ini kepada para

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/reel/DL4h-Ugz32B/)	peserta, termasuk musisi @kittendust (@realityclub) dan @kuntoajiw. Lokakarya ini mengajak musisi dari berbagai daerah dan genre di Indonesia, untuk terlibat dalam diskusi dan kolaborasi artistik yang membahas berbagai isu lingkungan yang mendesak.
D4	 PLTU Batang Jadi Andalan, Tapi Warga Kehilangan Sumber Penghidupan Gambar 2. 6 Unggahan Infografis Carousel 11 Juli 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DL9wWLzTl3M/)	Di balik megahnya PLTU Batang, ada suara-suara warga yang tak terdengar. Nelayan kehilangan hasil tangkapan, petani tak bisa lagi mengakses lahannya sendiri. Pembangunan seharusnya tak merampas ruang hidup dan penghidupan. Apa yang terjadi di Batang jadi pengingat bahwa penyediaan energi tak bisa hanya sekedar ada, tapi juga harus adil untuk semua. Yuk, dorong pemerintah untuk melepaskan ketergantungan terhadap energi fosil dengan melakukan transisi energi ke energi bersih secara berkeadilan!
D5		Perubahan iklim akibat ketergantungan Indonesia pada energi fosil bukan lagi isu teknis semata, isu ini adalah persoalan bersama yang perlu disuarakan oleh semua pihak, termasuk para seniman dan musisi.

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	 Gambar 2. 7 Unggahan Video/Reels 16 Juli 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/reel/DMKifm9zkmu/)	Bulan lalu, @musicdeclares_indonesia menggelar Lokakarya IKLIM 2025, sebuah ruang belajar dan diskusi kolaboratif tentang krisis iklim dan aksi nyata. Salah satu yang turut hadir adalah musisi @endahwidiastuti. Penasaran dengan refleksi dan pandangannya? Yuk, simak ceritanya!
D6	 Gambar 2. 8 Unggahan Infografis Carousel 21 Juli 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DMXfkP2z3Es/)	Partisipasi publik merupakan elemen krusial dalam mewujudkan transisi energi yang adil dan inklusif. CERAH telah menyusun sebuah laporan berjudul “Suara Warga Kota: Memahami Transisi Energi dari Perspektif Akar Rumput” untuk mengupas tuntas persepsi dan kebutuhan informasi dari berbagai segmen masyarakat perkotaan terkait energi dan krisis iklim. Lalu, seberapa jauh pemahaman dan keterlibatan masyarakat perkotaan dalam isu transisi energi? Unduh laporannya melalui bit.ly/Cerah-AIR1 untuk mengetahui

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
		informasi selengkapnya sekarang juga!
D7	 <i>Gambar 2. 9 Unggahan Infografis Carousel</i> 25 Juli 2025 <i>Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DMhtG2Tze_m/)</i>	Perbankan di Indonesia punya potensi besar jadi aktor kunci percepatan transisi energi. Melalui investasi ESG, bank dapat menyalurkan pendanaan untuk pensiun dini PLTU batu bara dan mendorong sektor energi terbarukan. Hal ini sejalan dengan komitmen net zero emissions dan regulasi keuangan berkelanjutan. Namun terdapat sebuah tantangan, meskipun sudah ada komitmen pembiayaan energi terbarukan oleh perbankan di Indonesia, ternyata aliran dana ke bahan bakar fosil masih dominan. Jika melihat urgensi dan tantangan ini, bisakah bank di Indonesia benar-benar melakukan divestasi bertahap dan sepenuhnya mendukung transisi energi yang lebih bersih dan berkeadilan?
D8		Di tengah gencarnya wacana transisi energi, masih banyak istilah teknis yang terdengar asing atau menimbulkan kebingungan. Padahal, memahami istilah-istilah ini penting agar kita bisa terlibat aktif dalam mendorong transisi energi yang adil dan berkelanjutan di Indonesia.

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	 <i>Gambar 2. 10 Unggahan Infografis Carousel</i> 13 Agustus 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DNSpbQqzxiT/)	Lewat seri konten Kamus Transisi Energi, CERAH akan membantu memberikan penjelasan sederhana mengenai istilah yang sering muncul dalam diskusi soal transisi energi. Yuk, geser slidennya untuk memahami satu per satu istilahnya! Kalau ada istilah lain yang ingin kamu pelajari, tulis di kolom komentar, ya!
D9	 <i>Gambar 2. 11 Unggahan Infografis Carousel</i> 18 Agustus 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DNfgRccsQqg/)	Desa Krandegan menjadi contoh nyata bahwa PLTS bukan hanya soal energi bersih, tapi juga soal produktivitas, penghematan, dan solidaritas sosial. Para petani yang sebelumnya hanya panen sekali dalam setahun, kini bisa panen hingga tiga kali, dengan biaya irigasi jauh lebih rendah. Ini bukti bahwa transisi energi bisa langsung berdampak pada kesejahteraan rakyat kecil. Tapi, agar manfaat seperti ini bisa dirasakan lebih luas, pemerintah perlu hadir lewat regulasi dan pendanaan yang mendukung pengembangan

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
		PLTS skala kecil dan berbasis komunitas!
D10	 Gambar 2. 12 Unggahan Infografis Carousel 01 September 2025 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DODj8tjE_oq/)	Pemerintahan Prabowo berkomitmen mencapai 100% energi terbarukan pada 2035. Ambisi ini membutuhkan pembiayaan besar, percepatan pembangunan, dan yang tak kalah penting reformasi kebijakan. Salah satu sektor yang bisa digerakkan adalah industri yang kini mulai menggunakan energi terbarukan seperti PLTS atap di banyak pabrik di Indonesia. Namun, agar pertumbuhan ini tak hanya terjadi secara sporadis, dibutuhkan kebijakan yang benar-benar berpihak pada energi terbarukan, bukan energi fosil. Tanpa perubahan arah yang jelas, potensi energi surya di sektor industri akan tetap jadi pengecualian, bukan bagian dari strategi nasional.
D11		Ketahanan energi tidak hanya bisa diwujudkan lewat pembangunan PLTS skala besar. Pemanfaatan PLTS atap skala rumah tangga juga punya peran penting, terutama dengan tren permintaan yang terus meningkat di masyarakat. Namun, inisiatif positif ini tidak bisa berjalan sendiri. Pemerintah perlu hadir dengan dorongan subsidi,

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	 <i>Gambar 2. 13 Unggahan Infografis Carousel 09 September 2025</i> <i>Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DOYJpkWk8N8/)</i>	insentif, serta edukasi dan sosialisasi yang memadai, agar warga benar-benar terdorong untuk beralih. PLTS atap bukan sekadar teknologi, melainkan solusi transisi energi yang adil, inklusif, dan cepat untuk menjawab kebutuhan energi bersih di Indonesia. Kalau kamu tertarik tidak untuk menggunakan PLTS atap? Share pendapatmu di kolom komentar, ya! 👉💬
D12	 <i>Gambar 2. 14 Unggahan Infografis Carousel 17 Oktober 2025</i> <i>Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DP6EuxMgUhh/)</i>	Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP30) yang digelar di Belem, Brasil pada November 2025 mendatang akan jadi momentum strategis bagi Indonesia untuk menegaskan komitmen iklimnya di forum global. Indonesia sebagai negara anggota dalam Perjanjian Paris harus segera mengumpulkan SNDC sebagai bukti komitmen untuk turut mengatasi dampak perubahan iklim. Sebagai negara yang rentan, Indonesia perlu aktif dalam forum ini untuk mendorong agenda terkait mitigasi dan aksi adaptasi perubahan iklim tentunya dengan mencakup transisi energi dalam

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
		rencana pembangunan nasional.
D13	 <i>Gambar 2. 15 Unggahan Infografis Carousel 03 November 2025</i> <i>Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DQ1051pE1GC/)</i>	Transisi energi sering disebut sebagai jalan menuju masa depan hijau dan adil. Tapi pada realitanya, siapa yang benar-benar menikmati manfaatnya dan siapa yang menanggung bebannya? Bagi warga di lingkaran tambang, pesisir, atau wilayah yang menjadi lokasi proyek energi, transisi energi kerap berarti kehilangan tanah, ruang hidup, bahkan suara dalam proses pengambilan keputusan. Baca selengkapnya di artikel “Siapa Menanggung Beban, Siapa Menikmati Manfaat” karya Dony Putro Herwanto, Juara 1 CERAH Open Column Competition 2025, di cerah.or.id
D14		Menyambut COP30 yang dilaksanakan pada 10-21 November 2025 di Kota Belém, Brasil, sejumlah kelompok masyarakat sipil (CSO) mengajak masyarakat untuk memantau negosiasi Indonesia pada konferensi tersebut. Acara bertajuk “Drop the COP: Memantau Komitmen dan Menanti Aksi Iklim Indonesia di COP30” yang diselenggarakan di Blok M, Jakarta pada 8

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	 <i>Gambar 2. 16 Unggahan Infografis Carousel 10 November 2025</i> <i>Sumber: @cerah_indonesiaku (link: https://www.instagram.com/p/DQ35xzsgVAZ/)</i>	November 2025 menjadi pengantar kepada masyarakat untuk duduk bareng membahas realita krisis iklim dan bersama-sama mendesak pemerintah untuk melakukan aksi berdampak nyata menyelamatkan negara dan bumi kita dari kehancuran akibat perubahan iklim. Dalam kesempatan ini juga diresmikan platform update cepat indonesiadicop.id sebagai hub komunikasi yang menyediakan informasi terkait agenda dan kemajuan negosiasi delegasi Indonesia dalam COP30. Yuk, bareng-bareng kita pantau COP30 dan dorong pemerintah supaya melakukan aksi nyata untuk mengatasi masalah iklim yang mengancam kehidupan kita!
D15		Halo teman-teman di Sulawesi Tengah, khususnya yang ada di Kota Palu! Punya ketertarikan soal energi, lingkungan, atau masa depan kerja di daerahmu? Akhir bulan ini ada acara yang wajib banget kamu tau! 🧐 🌱 Yayasan Indonesia CERAH x Koaksi Indonesia x INDEF akan hadir di Universitas Tadulako dengan rangkaian acara berjudul: “Mendorong Akselerasi Transisi Energi Berkeadilan:

Kode Data	Unggahan	Keterangan Unggahan
	 The poster features a map of Sulawesi Tengah in the background. At the top, logos for CERAH, Coaction Indonesia, INDEF, and the Ford Foundation are displayed. The main title is 'Mendorong Akselerasi Transisi Energi Berkeadilan: Dari Tata Kelola Mineral Kritis Daerah hingga Peluang Green Jobs di Sulawesi Tengah'. Below the title, it states the event is on 'Kamis, 27 November 2025' from '09.00 - 17.00 WITA' at 'Universitas Tadulako, Kota Palu'. A 'Keynote Speech' by 'Dr. H. Anwar Hafid, M.Si', Governor of Sulawesi Tengah, is mentioned. The poster is decorated with icons representing energy (lightbulb, battery, plug, gear, and solar panel) and a vertical bar with a play button icon.	Dari Tata Kelola Mineral Kritis Daerah hingga Peluang Green Jobs di Sulawesi Tengah” 📅 Kamis, 27 November 2025 🕒 09.00–17.00 WITA — Ada keseruan apa aja di sana? 🙌 1 Diskusi Publik Lintas Sektor Ngobrol bareng soal transisi energi & tata kelola mineral strategis yang lebih adil — termasuk diseminasi survei dari CERAH & riset dari INDEF. 👉 Buat yang sudah daftar sebelumnya, jangan lupa konfirmasi ke narahubung ya! 2 Green Jobs Workshop – khusus untuk orang muda! 🌱 📅 27–28 November Hari 1: talkshow, kolaborasi gagasan, networking Hari 2: aksi penanaman mangrove! 🔥 Gratis, tapi kuotanya terbatas — langsung daftar di bit.ly/DaftarGJW2025 — Kalau kamu percaya Kota Palu dan Sulawesi Tengah punya potensi hijau yang besar, ini saatnya datang, belajar, dan bergerak bareng! Sampai ketemu di Universitas Tadulako! 💬

Gambar 2. 17 Unggahan Poster 19 November 2025
 Sumber: @cerah_indonesiaku (link: <https://www.instagram.com/p/DROphlyCf-G/>)

Melalui *Tabel 2.2* yang menggambarkan unit analisis berupa unggahan kampanye digital NGO Indonesia CERAH, seluruh unit amatan tersebut merepresentasikan korpus data utama yang akan dikaji secara mendalam pada Bab selanjutnya. Data-data ini akan diinterpretasikan melalui kerangka Teori Komunikasi Lingkungan serta kerangka kerja model *Dragonfly Effect* guna menjawab secara komprehensif bagaimana organisasi mengonstruksi pesan advokasi sekaligus memobilisasi partisipasi publik dalam mewujudkan transisi energi berkeadilan di ruang digital.